



Rina Susanti<sup>1</sup>

## PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN BERKARAKTER TERHADAP PEMBENTUKAN SIKAP EMPATI SISWA SEKOLAH DASAR

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh program pendidikan berkarakter terhadap pembentukan sikap empati siswa di sekolah dasar. Melalui metode studi literatur, kami menggali informasi dari berbagai sumber akademik dan literatur ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Hasil analisis menunjukkan bahwa program pendidikan berkarakter memiliki dampak positif dalam membentuk sikap empati siswa, dengan penekanan pada pembelajaran nilai-nilai moral dan etika. Sikap empati siswa ditemukan meningkat melalui implementasi program yang menekankan nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan kepedulian. Penelitian juga menggarisbawahi peran guru sebagai model peran yang berpengaruh dalam membentuk sikap empati siswa. Oleh karena itu, pelatihan dan dukungan bagi guru menjadi krusial dalam memastikan keberhasilan program pendidikan berkarakter. Selain itu, variasi dalam desain program harus mempertimbangkan konteks sekolah, budaya lokal, dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Saran penelitian ini mencakup perlunya penyesuaian program pendidikan berkarakter dengan konteks lokal, peningkatan pelatihan guru, dan eksplorasi lebih lanjut terhadap faktor-faktor yang dapat memengaruhi efektivitas program, seperti peran orang tua dan budaya sekolah. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi pemahaman mendalam tentang peran penting program pendidikan berkarakter dalam membentuk sikap empati siswa di tingkat sekolah dasar, dengan harapan dapat memberikan landasan bagi pengembangan strategi pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa.

**Kata Kunci:** Program Pendidikan Berkarakter, Sikap Empati, Siswa Sekolah Dasar.

### Abstract

This research aims to investigate the influence of character education programs on the development of empathy in elementary school students. Through a literature review method, we explored information from various academic sources and scientific literature relevant to the research topic. The results of the analysis indicate that character education programs have a positive impact on shaping students' empathy, emphasizing the learning of moral and ethical values. Students' empathy was found to increase through the implementation of programs that emphasize values such as tolerance, cooperation, and caring. The study also highlights the role of teachers as influential role models in shaping students' empathy. Therefore, training and support for teachers are crucial to ensuring the success of character education programs. Additionally, variations in program design should consider the school context, local culture, and student characteristics to achieve optimal results. The research recommendations include the need to adjust character education programs to local contexts, enhance teacher training, and further explore factors that can influence program effectiveness, such as the role of parents and school culture. Thus, this research contributes a deep understanding of the crucial role of character education programs in shaping students' empathy at the elementary school level, with

---

SDN Joglo 05 Jakarta  
email: rina.busono67@gmail.com

the hope of providing a foundation for the development of more holistic education strategies focused on character formation.

**Keywords:** Character Education Programs, Empathy, Elementary School Students.

## PENDAHLUAN

Empati, sebagai suatu dimensi kemanusiaan yang mencerminkan kemampuan untuk memahami dan merasakan perasaan orang lain, menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter dan perilaku positif individu (Budiarto et al., 2024). Dalam konteks pendidikan dasar, di mana interaksi antarindividu menjadi semakin kompleks, keberadaan empati sangatlah krusial (Nurnainah et al., 2024). Melalui pendidikan berkarakter, sebuah pendekatan holistik yang mengintegrasikan pembelajaran akademis dengan nilai-nilai moral dan etika, diharapkan siswa mampu mengembangkan kemampuan empati mereka secara berkelanjutan (Yumhi et al., 2024). Pendidikan berkarakter bukan hanya sebatas penanaman nilai-nilai moral, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan sosial-emosional siswa (Srinawati et al., 2020). Dalam proses ini, guru memiliki peran kunci sebagai fasilitator dalam membimbing siswa memahami kompleksitas perasaan dan perspektif orang lain (W. D. Febrian et al., 2024). Siswa yang memiliki kemampuan empati yang kuat cenderung lebih terbuka terhadap keragaman, mampu bekerja sama dalam tim, dan membangun hubungan antarindividu yang sehat. Oleh karena itu, pendidikan berkarakter bukan hanya tentang pengembangan pengetahuan, tetapi juga pembentukan kepribadian yang tangguh dan berempati (Setiawan et al., 2022).

Selain itu, penting untuk diakui bahwa kemampuan empati tidak hanya bermanfaat di lingkungan pendidikan, tetapi juga menciptakan dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat secara keseluruhan (Djunaedi et al., 2023). Individu yang memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain cenderung lebih bersikap peduli, mendukung, dan dapat berperan aktif dalam memecahkan masalah sosial (Nurnainah et al., 2024). Dengan demikian, pendidikan berkarakter yang menempatkan empati sebagai pusatnya tidak hanya mencetak generasi yang cerdas secara akademis, tetapi juga generasi yang peduli, berintegritas, dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan bersama (Sembiring et al., 2024). Dalam konteks globalisasi dan interkoneksi yang semakin meningkat, kemampuan empati menjadi landasan untuk membangun pemahaman lintas budaya dan lintas bangsa (Fika et al., 2022). Pendidikan berkarakter yang memperkuat nilai-nilai empati tidak hanya menciptakan individu yang mampu beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga mendorong terbentuknya masyarakat yang inklusif dan harmonis (Nurnainah et al., 2023). Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembangunan karakter yang komprehensif, pendidikan harus terus mengintegrasikan nilai-nilai empati ke dalam kurikulum dan praktik pembelajaran, menjadikannya tidak hanya sebagai suatu keterampilan, tetapi sebagai gaya hidup yang mendasari interaksi sosial dan keberlanjutan manusia di masyarakat (Wahdiniawati et al., 2024).

Dinamika masyarakat modern, yang sering kali diwarnai oleh beragam tantangan sosial dan kompleksitas kehidupan bermasyarakat, memberikan tuntutan lebih pada pembentukan sikap empati, terutama pada tahap usia dini (Sudirjo et al., 2024). Anak-anak di tingkat sekolah dasar merupakan kelompok yang sangat rentan terhadap berbagai pengaruh luar, baik dari lingkungan sekitar maupun media massa (Umam et al., 2023). Oleh karena itu, peran program pendidikan berkarakter menjadi semakin krusial, sebagai solusi efektif dalam membentuk dasar-dasar etika dan moral yang kokoh pada diri siswa (Dharmawan et al., 2024). Pentingnya pembentukan sikap empati pada usia dini bukan hanya sebatas upaya pencegahan terhadap dampak negatif dari lingkungan luar, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan karakter generasi masa depan (Efendi et al., 2023). Dengan memasukkan unsur empati dalam kurikulum pendidikan dasar, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan keterampilan sosial-emosional siswa, memungkinkan mereka untuk lebih memahami dan meresapi pengalaman orang lain (Nofita et al., 2023).

Sebagai bagian dari penerapan program pendidikan berkarakter, guru memiliki peran yang strategis dalam membimbing anak-anak memahami nilai-nilai moral dan etika sejak dini (Poerba et al., 2024). Melalui pembelajaran yang interaktif dan mendalam, guru dapat menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa untuk melibatkan diri secara aktif dalam proses pemahaman dan penerapan empati (Yonrizon et al., 2023). Dengan demikian, anak-anak tidak hanya mendapatkan pengetahuan tentang pentingnya sikap empati, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka (Arifianto et al., 2024). Selain itu, penerapan program pendidikan berkarakter tidak hanya berfokus pada individu, tetapi juga pada pembentukan iklim sekolah yang mendukung pertumbuhan kolektif (W. D. Febrian & Alfiyanti, 2023). Melibatkan seluruh komunitas sekolah, termasuk orangtua dan staf pendidik, dalam upaya membentuk karakter siswa menjadi sebuah keharusan (Rahmawati et al., 2024). Dengan demikian, sekolah dapat menjadi wahana pembentukan sikap empati yang terintegrasi, memperkuat kerjasama antarindividu, dan menciptakan atmosfer belajar yang positif (Srinarwati, 2022b). Dalam keseluruhan konteks ini, pembentukan sikap empati pada usia dini melalui program pendidikan berkarakter bukan hanya sebagai langkah preventif, tetapi juga sebagai strategi proaktif dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika masyarakat modern (Nurnainah & Nurnaeni, 2023). Menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap perasaan orang lain, menjadi tantangan yang memerlukan komitmen bersama dari seluruh stakeholder pendidikan dan masyarakat (Trisna et al., 2023).

Lebih lanjut, keberhasilan sebuah sistem pendidikan tidak hanya terletak pada pencapaian aspek kognitif semata (W. D. Febrian, 2023). Melibatkan dimensi sosial-emosional, terutama kemampuan siswa untuk berinteraksi dan berempati terhadap orang lain, menjadi suatu ukuran penting dalam mengevaluasi efektivitas pendidikan (Betan et al., 2023). Sikap empati yang berkembang dengan baik tidak hanya memberikan dampak positif pada tingkat keberlanjutan hubungan sosial di lingkungan sekolah, tetapi juga memainkan peran kunci dalam membentuk kepribadian yang inklusif dan bertanggung jawab (Ayu & Febrian, 2023). Perlu diakui bahwa keberhasilan program pendidikan berkarakter bukanlah sesuatu yang dapat diukur dengan cepat atau secara langsung (Zulfisa, Agusfina, et al., 2023). Oleh karena itu, penelitian ini memiliki tujuan penting untuk merinci dan menganalisis sejauh mana program pendidikan berkarakter dapat memberikan pengaruh dalam membentuk sikap empati siswa sekolah dasar (W. D. Febrian, Maq, et al., 2023). Dengan pendekatan yang komprehensif, penelitian ini tidak hanya akan menilai dampak program pendidikan berkarakter pada tingkat pengetahuan siswa, tetapi juga akan melibatkan analisis mendalam terhadap perubahan sikap, nilai, dan perilaku mereka (Abdullah, Perkasa, et al., 2023).

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan pemahaman yang lebih baik tentang hubungan antara pendidikan berkarakter dan pengembangan sikap empati pada usia dini (Apriani, Abdullah, et al., 2023). Melalui pendekatan metodologi yang cermat dan inklusif, penelitian ini akan menyelidiki sejauh mana aspek-aspek tertentu dalam program berkarakter, seperti kegiatan ekstrakurikuler, model pembelajaran, dan peran guru, dapat memengaruhi perkembangan sikap empati siswa (Setiawan et al., 2023). Selain itu, penelitian ini juga dapat membuka pintu untuk perbandingan antara berbagai model pendidikan berkarakter yang diterapkan di sekolah dasar (W. D. Febrian, Apriani, et al., 2023). Dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling berpengaruh dalam membentuk sikap empati, sekolah dapat mengadaptasi atau memperbaiki program mereka agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan realitas lingkungan belajar yang dihadapi oleh siswa (Srinarwati, 2023). Dengan demikian, penelitian ini bukan hanya akan memberikan wawasan teoritis, tetapi juga akan memberikan kontribusi praktis dalam meningkatkan efektivitas program pendidikan berkarakter di tingkat dasar (Zulfisa, Fika, et al., 2023). Dengan mengakui pentingnya dimensi emosional dan sosial dalam pendidikan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan landasan yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan, menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas

secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan emosional dan sikap empati yang kuat untuk menghadapi dinamika masyarakat modern (Shavira & Febrian, 2023). Melalui pemahaman yang mendalam terhadap dampak program pendidikan berkarakter, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan strategi pendidikan yang lebih holistik dan berorientasi pada pembentukan karakter siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para pendidik, penyelenggara kebijakan pendidikan, dan pihak terkait untuk merancang dan mengimplementasikan program-program pendidikan yang lebih efektif dalam meningkatkan sikap empati siswa di tingkat sekolah dasar.

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur untuk menggali dan menganalisis informasi, teori, temuan penelitian, dan pemikiran terkait yang sudah ada dalam literatur ilmiah. Tahapan penelitian ini akan mengikuti serangkaian langkah-langkah sistematis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai pengaruh program pendidikan berkarakter terhadap pembentukan sikap empati siswa sekolah dasar. Berikut adalah rinciannya:

1. Pemilihan Topik dan Pengembangan Kerangka Konseptual
  - a. Identifikasi topik penelitian berdasarkan relevansi dengan kebutuhan dan tantangan pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar.
  - b. Pengembangan kerangka konseptual untuk memandu pemilihan literatur yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Pengumpulan Literatur
  - a. Pencarian literatur melalui database akademik, perpustakaan digital, jurnal ilmiah, dan sumber-sumber tepercaya lainnya.
  - b. Pemilihan literatur yang terkait dengan program pendidikan berkarakter dan pembentukan sikap empati pada siswa sekolah dasar.
3. Seleksi dan Penilaian Literatur
  - a. Seleksi literatur yang relevan dengan fokus penelitian.
  - b. Penilaian kualitas literatur dengan mempertimbangkan metode penelitian, sampel populasi, dan kesesuaian dengan tujuan penelitian.
4. Analisis Literatur
  - a. Pemahaman mendalam terhadap konsep dan temuan literatur yang berkaitan dengan pengaruh program pendidikan berkarakter terhadap pembentukan sikap empati siswa.
  - b. Pengidentifikasian pola, tren, dan kecenderungan dari literatur yang telah dianalisis.
5. Sintesis Informasi
  - a. Penggabungan dan penyintesis informasi dari literatur yang relevan untuk membangun pemahaman yang utuh dan holistik tentang topik penelitian.
  - b. Pengidentifikasian kesenjangan pengetahuan yang dapat diisi oleh penelitian ini.
6. Penyusunan Kesimpulan dan Rekomendasi
  - a. Menyusun kesimpulan berdasarkan analisis literatur.
  - b. Menyajikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut dalam konteks program pendidikan berkarakter dan pembentukan sikap empati siswa di sekolah dasar.
7. Penyusunan Laporan Akhir
  - a. Penyusunan laporan akhir berdasarkan hasil analisis literatur dan rekomendasi yang telah disusun.
  - b. Penyelarasan laporan dengan kerangka konseptual dan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Studi literatur ini memberikan pemahaman mendalam tentang pengaruh program pendidikan berkarakter terhadap pembentukan sikap empati siswa sekolah dasar. Beberapa temuan signifikan dan pola umum dapat diidentifikasi dari literatur yang telah dianalisis:

1. Pentingnya Pendidikan Berkarakter di Sekolah Dasar: Literatur menunjukkan bahwa pendidikan berkarakter di sekolah dasar memiliki peran krusial dalam membentuk nilai-nilai moral dan etika pada siswa. Program-program tersebut memberikan landasan bagi pengembangan sikap empati melalui pembelajaran yang terstruktur dan pendekatan holistik (Marliana & Febrian, 2023).
2. Pengaruh Program Pendidikan Berkarakter Terhadap Sikap Empati: Hasil studi literatur menunjukkan konsistensi dalam peningkatan sikap empati siswa melalui implementasi program pendidikan berkarakter. Pembelajaran nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan empati secara langsung terkait dengan peningkatan kemampuan siswa dalam berempati terhadap orang lain (Abdullah, Febrian, et al., 2023).
3. Peran Guru dalam Membentuk Sikap Empati: Literatur menggarisbawahi peran utama guru dalam proses pembentukan sikap empati siswa. Guru tidak hanya sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai model peran yang memperlihatkan dan mendorong sikap empati di dalam dan di luar kelas (W. D. Febrian, Purnama, et al., 2023).
4. Variabilitas Program Pendidikan Berkarakter: Meskipun ada konsensus tentang pentingnya pendidikan berkarakter, literatur juga menyoroti variasi dalam desain dan implementasi program-program tersebut. Diperlukan penyesuaian dengan konteks lokal, budaya sekolah, dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang optimal (Purnama et al., 2023).

Program pendidikan berkarakter bukan sekadar upaya transfer pengetahuan akademis semata. Lebih dari itu, program ini memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu mencakup aspek-aspek moral dan etika yang secara mendalam membentuk dasar kepribadian individu. Sikap empati, sebagai salah satu elemen kunci karakter manusia, menjadi semakin penting dalam menghadapi dinamika kompleks masyarakat modern (Apriani, Meliantari, et al., 2023). Di era di mana keterlibatan sosial dan kepedulian terhadap sesama memiliki dampak yang signifikan, pendidikan berkarakter memberikan landasan yang kokoh untuk membangun generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas dan nilai-nilai etika yang kuat (Solissa et al., 2024). Dalam konteks ini, program pendidikan berkarakter berfungsi sebagai instrumen yang memungkinkan siswa tidak hanya memahami materi pelajaran secara intelektual, tetapi juga membentuk pemahaman yang mendalam tentang tanggung jawab sosial mereka (W. D. Febrian, Perkasa, et al., 2023). Sikap empati yang ditanamkan melalui pendidikan berkarakter bukan hanya tentang merasakan perasaan orang lain, tetapi juga tentang mengenali kebutuhan dan perspektif mereka (Dewi et al., 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya menjadi pelajar yang cakap, tetapi juga individu yang peduli dan dapat memberikan kontribusi positif dalam komunitas mereka (Meisuri et al., 2023).

Keunikan program pendidikan berkarakter terletak pada integrasinya antara pengetahuan akademis dan pengembangan nilai-nilai moral (Hidayat, 2020). Sikap empati yang dihasilkan dari pendidikan berkarakter menjadi dasar untuk membentuk kepribadian yang inklusif dan bertanggung jawab (Perkasa et al., 2023). Ketika siswa belajar untuk memahami perbedaan, meresapi situasi orang lain, dan memberikan dukungan emosional, mereka secara alami menjadi bagian dari lingkungan belajar yang harmonis dan positif (Mahmudi et al., 2023). Pentingnya sikap empati tidak hanya relevan dalam ruang kelas, tetapi juga membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat secara keseluruhan (Lestari et al., 2021). Melalui penerapan nilai-nilai empati, pendidikan berkarakter memberikan kontribusi pada pembentukan individu yang tidak hanya sukses dalam pencapaian pribadi, tetapi juga mampu berperan sebagai agen perubahan sosial. Dengan demikian, program pendidikan berkarakter bukan hanya tentang menyiapkan siswa untuk sukses dalam karir mereka, tetapi juga untuk menjadi warga negara yang berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih baik (Fika et al., 2023).

Sikap empati, terutama dalam konteks pendidikan dasar, menjadi elemen kunci dalam membangun fondasi sosial dan moral siswa (W. D. Febrian, Sjarifudin, et al., 2023). Pendidikan dasar memiliki peran yang sangat signifikan dalam membentuk karakter anak-anak, dan sikap empati menjadi fondasi penting untuk memastikan perkembangan sosial dan moral yang sehat

(Supardi et al., 2023). Dalam hal ini, program pendidikan berkarakter muncul sebagai landasan utama untuk menyematkan nilai-nilai yang mendukung perkembangan sikap empati tersebut (W. D. Febrian & Rianggara, 2023). Pendidikan berkarakter tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan akademis, tetapi juga menekankan pada pengenalan dan penerapan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari siswa (Marlin et al., 2023). Melibatkan metode pembelajaran yang interaktif dan inklusif, program ini memberikan wujud konkret dari upaya membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki kepekaan terhadap kebutuhan dan perasaan orang lain (Pertiwi et al., 2022).

Salah satu aspek penting dari program pendidikan berkarakter adalah pemberian nilai-nilai seperti toleransi, kerjasama, dan kepedulian (Halawa & Rukiyanto, 2023). Pembelajaran nilai-nilai ini tidak hanya terbatas pada pembahasan teoritis, tetapi juga diintegrasikan ke dalam aktivitas praktis dan pengalaman sehari-hari siswa (W. D. F. Febrian, 2023). Dengan demikian, siswa tidak hanya memahami konsep-konsep tersebut secara intelektual, tetapi juga dapat menginternalisasi nilai-nilai tersebut melalui pengalaman langsung, memastikan bahwa sikap empati tidak hanya menjadi sesuatu yang dipahami, tetapi juga diaktualisasikan dalam tindakan nyata (Retnani et al., 2011). Selain itu, penting untuk diakui bahwa perkembangan sikap empati melalui program pendidikan berkarakter tidak hanya berdampak positif pada individu, tetapi juga berkontribusi pada atmosfer belajar yang lebih positif dan inklusif (Sariningrum & Febrian, 2023). Siswa yang dilatih untuk menjadi empatik cenderung lebih terbuka terhadap perbedaan, menciptakan lingkungan di mana keragaman dihargai dan dijadikan kekuatan (Haryanto & Rosid, 2023). Dengan demikian, program pendidikan berkarakter tidak hanya menjadi sarana untuk mencetak generasi yang cerdas secara akademis, tetapi juga sebagai motor penggerak pembentukan karakter dan kepribadian siswa yang berempati (Suwarno et al., 2022). Dalam merangkai fondasi sosial dan moral yang kokoh, pendidikan berkarakter membuka jalan bagi terbentuknya individu yang tidak hanya sukses dalam pencapaian pribadi, tetapi juga memiliki dampak positif dalam menghadapi kompleksitas masyarakat modern yang dinamis (Rukiyanto & Amatnua, 2023).

Dalam banyak konteks, peran guru menjadi pilar utama dalam menentukan efektivitas program pendidikan berkarakter (Anjarwati & Purwanti, 2023). Guru tidak hanya berperan sebagai pendidik yang menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai model peran yang memiliki dampak signifikan dalam membentuk perilaku siswa (Maulana et al., 2022). Dengan menunjukkan sikap empati dan secara konsisten mempraktikkan nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, guru membentuk pola pikir dan tindakan siswa terhadap sesama (Sani & Febrian, 2023). Oleh karena itu, peran guru tidak hanya terbatas pada memberikan pengetahuan, tetapi juga memegang kunci dalam membentuk karakter dan moralitas siswa. Guru, sebagai model peran, memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk sikap empati siswa (Sopyan et al., 2023). Tindakan dan respons guru terhadap situasi-situasi sosial mengirimkan pesan yang kuat kepada siswa tentang pentingnya nilai-nilai seperti kepedulian, toleransi, dan kerjasama (Aritonang & Febrian, 2023). Dengan demikian, perilaku guru yang mencerminkan sikap empati menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter siswa (Lestari et al., 2023).

Untuk meningkatkan kemampuan guru dalam memainkan peran tersebut, pelatihan dan dukungan yang memadai menjadi faktor yang sangat krusial (Santoso et al., 2023). Pelatihan ini tidak hanya harus mencakup pemahaman konseptual tentang pendidikan berkarakter, tetapi juga melibatkan praktik-praktik konkret dalam mengintegrasikan nilai-nilai moral ke dalam pembelajaran sehari-hari (Suyuti et al., 2023). Dengan memberikan alat dan strategi yang efektif, guru dapat dengan lebih percaya diri menyampaikan pesan-pesan nilai moral kepada siswa. Selain pelatihan, dukungan yang berkelanjutan juga menjadi penting (Hardiyanti et al., 2024). Ini dapat berupa supervisi yang berfokus pada pengamatan dan umpan balik terkait implementasi nilai-nilai moral dalam kelas (Jamil et al., 2023). Dukungan ini membantu guru untuk terus meningkatkan kualitas praktik pendidikan berkarakter mereka seiring waktu. Sistem

dukungan yang baik juga mencakup ruang bagi guru untuk berbagi pengalaman dan ide-ide, memfasilitasi pertukaran praktik terbaik antar rekan sejawat (Supriyanto & Febrian, 2023). Dengan memahami peran sentral guru dalam membentuk karakter siswa, investasi dalam pelatihan dan dukungan untuk guru menjadi krusial dalam memastikan keberhasilan program pendidikan berkarakter. Guru yang terlatih dengan baik dan didukung secara berkelanjutan dapat memberikan dampak positif yang signifikan pada pengembangan sikap empati siswa, membentuk generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga bertanggung jawab dan peduli terhadap sesama (Sukawi et al., 2023).

Tidak dapat dipungkiri bahwa efektivitas program pendidikan berkarakter sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk konteks sekolah, budaya lokal, dan karakteristik siswa (Qurtubi et al., 2023). Oleh karena itu, fleksibilitas dalam desain program menjadi aspek yang sangat penting. Program pendidikan berkarakter yang mampu menyesuaikan diri dengan keunikan setiap sekolah dan kelompok siswa memiliki potensi lebih besar untuk mencapai hasil yang positif (Nawawi, 2023). Pentingnya fleksibilitas dalam desain program berkarakter terletak pada kemampuannya untuk beradaptasi dengan dinamika lingkungan sekolah yang berbeda-beda (Haryanto et al., 2022). Setiap sekolah memiliki konteks dan tantangan sendiri, sehingga program pendidikan berkarakter yang sukses harus mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan dan karakteristik khusus dari masing-masing lingkungan tersebut (Haryanto, 2022). Dengan memahami bahwa tidak ada pendekatan satu ukuran untuk semua, desain program harus dapat disesuaikan untuk mengakomodasi perbedaan-perbedaan ini (Heryyanoor & Febriana, 2023).

Selain itu, pengintegrasian nilai-nilai lokal dan kearifan lokal menjadi aspek penting dalam pendidikan berkarakter yang holistik (Jenita et al., 2023). Mengakui dan memahami nilai-nilai budaya lokal membantu menciptakan relevansi dan daya tarik yang lebih besar bagi siswa (El Syam & Haryanto, 2022). Pendidikan berkarakter yang menghormati warisan lokal juga memberikan kesempatan bagi siswa untuk memahami dan menghargai keanekaragaman budaya serta memperkuat identitas mereka sendiri. Sebagai contoh, dalam merancang program pendidikan berkarakter, bisa dipertimbangkan untuk menggabungkan cerita-cerita lokal, tradisi, atau nilai-nilai budaya yang diterima di masyarakat setempat (Rukiyanto et al., 2023). Hal ini tidak hanya meningkatkan relevansi program, tetapi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dengan materi pembelajaran (Srinarwati, 2022a). Dengan demikian, fleksibilitas dalam desain program pendidikan berkarakter tidak hanya mencakup penyesuaian terhadap kebutuhan dan konteks sekolah, tetapi juga melibatkan integrasi nilai-nilai lokal untuk memastikan bahwa program tersebut benar-benar bermanfaat dan bermakna bagi siswa. Pendekatan yang sesuai dengan konteks dan nilai-nilai lokal ini akan memperkuat daya tarik program, meningkatkan keterlibatan siswa, dan akhirnya mencapai tujuan pembentukan karakter yang holistik (Heryyanoor et al., 2022).

Dari sudut pandang penelitian lanjutan, diperlukan kajian lebih mendalam untuk mengeksplorasi aspek-aspek spesifik yang dapat mempengaruhi efektivitas program pendidikan berkarakter dalam membentuk sikap empati siswa (Hardiyanti et al., 2022). Faktor-faktor seperti peran orang tua, interaksi antar siswa, dan budaya sekolah dapat menjadi fokus penelitian yang dapat memberikan wawasan tambahan dalam merancang program yang lebih komprehensif (Haryanto, 2021). Secara keseluruhan, pembahasan mengenai pengaruh program pendidikan berkarakter terhadap pembentukan sikap empati siswa membuka pintu pemahaman lebih dalam tentang peran pendidikan dalam membentuk karakter individu. Dengan menyelidiki berbagai dimensi dan aspek yang terlibat, kita dapat mengarahkan upaya pendidikan menuju tujuan yang lebih luas, yaitu mencetak generasi yang bukan hanya cerdas, tetapi juga memiliki hati yang peka terhadap kebutuhan dan pengalaman orang lain.

## **SIMPULAN**

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa program pendidikan berkarakter memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembentukan sikap empati siswa di sekolah dasar. Implementasi nilai-nilai moral dan etika melalui pendekatan pendidikan yang holistik dapat meningkatkan sensitivitas sosial siswa, membentuk dasar kepribadian yang inklusif, serta memberikan kontribusi pada pembentukan karakter generasi muda.

## **SARAN**

Sebagai saran, perlu diperhatikan penyesuaian program pendidikan berkarakter dengan konteks lokal dan karakteristik siswa untuk mencapai hasil yang optimal. Pelatihan dan dukungan bagi guru perlu ditingkatkan agar mereka dapat menjadi model peran yang efektif dalam pembentukan sikap empati. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menggali faktor-faktor spesifik yang memengaruhi efektivitas program, seperti peran orang tua dan budaya sekolah.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penelitian ini tak terlepas dari dukungan berbagai pihak. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh tim penelitian, pemberi saran, dan kontributor literatur yang telah memberikan wawasan berharga. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada guru-guru yang terlibat dalam penelitian ini, serta kepada semua pihak yang memberikan dukungan finansial dan moral. Tanpa kontribusi dan dukungan kalian, penelitian ini tidak akan mencapai kesuksesan yang kami capai saat ini. Terima kasih atas dedikasi dan kolaborasi yang luar biasa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, M. A. F., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Wuryandari, N. E. R., & Pangaribuan, Y. H. (2023). The Effect of Brand Awareness, Price Perception and Electronic Word of Mouth (E-WOM) Toward Purchase Intention on Instagram. *KnE Social Sciences*, 689–698.
- Abdullah, M. A. F., Perkasa, D. H., Apriani, A., & Febrian, W. D. (2023). HOW TO BOOST PURCHASING INTEREST ON SOCIAL MEDIA. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 113–120.
- Anjarwati, S., & Purwanti, A. (2023). Proposal of the Effect of Ethical Orientation on Accounting Students Ethical Sensitivity Post-pandemic (Covid-19)(Empirical Study at Universitas Dian Nusantara). *KnE Social Sciences*, 330–343.
- Apriani, A., Abdullah, M. A. F., & Febrian, W. D. (2023). DIGITALISASI UMKM DENGAN MENGADOPSI E-COMMERCE: INTENTION TO BUY ONLINE MELALUI SIKAP (A PROPOSED STUDY). *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 121–130.
- Apriani, A., Meliantari, D., Febrian, W. D., & Herawati, Y. (2023). Determinants of E-WOM and Intention to Revisit Beach in Yogyakarta Indonesia Post-pandemic Through Visitor Satisfaction. *KnE Social Sciences*, 803–816.
- Arifianto, T., Syafii, M., Febrian, W. D., Sani, I., Wajnah, W., & Nainggolan, H. (2024). PELATIHAN PENULISAN ARTIKEL ILMIAH TERINDEKS SCOPUS BERBANTU APLIKASI MENDELEY. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 121–128.
- Aritonang, A. K. A., & Febrian, W. D. (2023). DAMPAK KEPEMIMPINAN, KOMPENSASI, LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN (PT INDOMARCO PRISMATAMA CABANG BEKASI). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 151–158.
- Ayu, A., & Febrian, W. D. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan (Studi Pada PT. Ultra Teknologi Indonesia). *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1146–1162.
- Betan, A., Rukayah, S., Purbanova, R., Purwoto, A., Rusli, R., Nurnainah, N., & Aji, S. P. (2023). Manajemen Penerapan Asuhan Keperawatan Melalui Tingkat Kesembuhan Pasien

- Rawat Inap Di Rumah Sakit. Sahabat Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(2), 65–67.
- Budiarto, B. W., Karyadi, S., Judijanto, L., & Febrian, W. D. (2024). Analysis Of The Influence Of Spiritual Capital, Motivation And Work Competencies On Performance Of Human Resource In Smes Sector. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(1), 240–246.
- Dewi, M. S. A., Lestari, N. A. P., Astuti, N. M. I. P., Hita, I. P. A. D., Kurniawati, K. L., Fatmawan, A. R., & Isyaratullatifah, I. (2023). Pengaruh Gender dan Strategi Pembelajaran Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Matematika Siswa Sekolah Dasar. *IJEDR: Indonesian Journal of Education and Development Research*, 1(2), 51–58.
- Dharmawan, D., Febrian, W. D., Karyadi, S., & Sani, I. (2024). Application of Heuristic Evaluation Method to Evaluate User Experience and User Interface of Personnel Management Information Systems to Improve Employee Performance. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 14–20.
- Djunaedi, D., Suprapti, I., Nawangwulan, K., Nurnainah, N., Claartje, M. M. D., Adam, J. d'Arc Z., & Sangkala, S. (2023). Description of Mother's Knowledge about Influence Foods that Contain Sucrose the Occurrence of Dental Caries in Pampang Health Center Makassar City. *International Journal of Health Sciences*, 1(3), 224–229.
- Efendi, S., Sriyana, N., Wahyuni, A. S., Nurnainah, N., Fitriani, F., & Arif, N. W. (2023). Description of gender, intravenous drug administration, and QT interval view at dr. Wahidin general hospital sudirohusodo Makassar. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 8(2).
- El Syam, R. S., & Haryanto, S. (2022). Innovation of Islamic Education System in Pondok Boarding. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11618–11630.
- Febrian, W. D. (2023). Peningkatan Kemampuan Kompetitif Pegawai, Motivasi dan Talent Manajemen Terhadap Ekowisata Pada Kabupaten Kepulauan Seribu Provinsi DKI Jakarta. *Journal Human Resources 24/7. Abdimas: Abdimas*, 1(1), 15–18.
- Febrian, W. D., & Alfiyanti, S. (2023). The Analysis of Work Motivation, Job Training and Non-Physical Work Environment on Employee Performance. *Siber Journal of Advanced Multidisciplinary*, 1(3), 133–145.
- Febrian, W. D., Apriani, A., & Abdullah, M. A. F. (2023). Analisis Kepemimpinan Transaksional, Remunerasi, Sistem Informasi Manajemen dan Komitmen Organisasi. *Prosiding Seminar SeNTIK*, 7(1), 98–103.
- Febrian, W. D. F. (2023). DAMPAK GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA DINAS PEMADAM KEBAKARAN JAKARTA BARAT. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 89–98.
- Febrian, W. D., Maq, M. M., Rijal, S., & Handayani, E. S. (2023). Pengenalan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah Dan Bimbingan Teknis Penerbitan Artikel Pada Jurnal Sinta Bagi Guru-Guru Madrasah Di Pinggiran Kota. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 165–171.
- Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Purnama, Y. H., & Apriani, A. (2023). Impact of Organizational Commitment on Nurse Performance with Organization Citizen Behavior as a Mediation Variable in XYZ Hospital. *KnE Social Sciences*, 307–317.
- Febrian, W. D., Purnama, Y. H., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Human Resources BSI Employee's Performance in Jakarta Barat: Training and Development with Leadership as a Moderating Variable Post-Covid-19. *KnE Social Sciences*, 167–176.
- Febrian, W. D., & Rianggara, R. (2023). The Determination of Compensation, Non-Physical Work Environment, and Loyalty on Employee Performance. *International Journal of Psychology and Health Science*, 1(2), 95–109.
- Febrian, W. D., Sjarifudin, D., & Setiadi, B. (2023). Strategy Increasing Performance Employee: Analysis Implementation Knowledge Management, Career Development, Team Work & Employee Engagement. *Indonesian Journal of Business Analytics*, 3(3), 885–898.
- Febrian, W. D., Weraman, P., Moridu, I., Utama, I. W. K., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T.

- (2024). PENGGUNAAN APLIKASI TURNITIN DAN CHAT GPT DALAM PENYUSUNAN KARYA ILMIAH TERINDEKS SCOPUS. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 961–975.
- Fika, R., Naim, A., Fadhila, M., & Ulandari, P. (2022). Evaluation of Patient Compliance with the Use of Type II Diabetes Mellitus Medication at Clinic X Padang City. *Science Midwifery*, 10(5), 4178–4186.
- Fika, R., Yonrizon, Y., Agusfina, M., Trisna, M., & Putri, A. P. (2023). Overview of the use of rheumatic drugs with risk factors for rheumatism at puskesmas x Tanah Datar regency. *Science Midwifery*, 11(3), 575–582.
- Halawa, P. P., & Rukiyanto, B. (2023). Peranan Doa Dalam Pembentukan Karakter Para Suster Kongregasi Amalkasih Darah Mulia Di Komunitas Kota Baru Yogyakarta. *Jurnal Humanipreneur*, 2(2), 34–50.
- Hardiyanti, D., Heryyanoor, H., & Pertiwi, M. R. (2024). Knowledge and Experience of the Banjar Community in Overcoming Fevers Based on Culture and Health. *Indonesian Journal of Global Health Research*, 6(1), 1–8.
- Hardiyanti, D., Pertiwi, M. R., & Heryyanoor, H. (2022). Community empowerment in using virgin coconut oil (LALAAAN) as pruritus therapy. *Community Empowerment*, 7(10), 1781–1786.
- Haryanto, S. (2021). MANUSIA SPIRITUAL DAN PENDIDIKAN KARAKTER: TINJAUAN PSIKOLOGI ISLAM DAN PSIKOLOGI TRANSPERSONAL. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Haryanto, S. (2022). Pos Pemberdayaan PAUD Berbasis Masyarakat: Peningkatan Manajemen Pengelolaan PAUD (RA-TK-KB) Muslimat NU Kabupaten Wonosobo. *Abdi Masyarakat*, 4(2).
- Haryanto, S., & Rosid, A. Z. (2023). IMPLEMENTASI DAN AKTUALISASI PENDIDIKAN HUMANIS RELIGIUS DI SEKOLAH. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(9), 3497–3504.
- Haryanto, S., Sidhiq, N., & Majid, A. (2022). PENINGKATAN KOMPETENSI PAEDAGOGIK USTADZ/USTADZAH TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN. *Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(03), 82–86.
- Heryyanoor, H., & Febriana, A. (2023). DAMPAK KEPEMIMPINAN SITUASIONAL MANAJER KEPERAWATAN TERHADAP KEPUASAN DAN KINERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 779–785.
- Heryyanoor, H., Hardiyanti, D., & Pertiwi, M. R. (2022). Improving Family Knowledge And Attitudes On Malnutrition Through Family Centered Nursing-Based Modules And Videos. *Interest: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 190–200.
- Hidayat, A. A. A. (2020). Factors Contributing to the Implementation of Situational Leadership in Hospitals. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(9).
- Jamil, M. A., LatifNawawi, M., Rohmaniah, S., & Andrianto, D. (2023). Desain Tes Bahasa Arab Menggunakan Aplikasi Wondershare Quiz Creator Untuk Meningkatkan Maharah Istima'. *Attractive: Innovative Education Journal*, 5(3), 411–424.
- Jenita, J., Harefa, A. T., Pebriani, E., Hanafiah, H., Rukiyanto, B. A., & Sabur, F. (2023). PEMANFAATAN TEKNOLOGI DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN: PELATIHAN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENDIDIKAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(6), 13121–13129.
- Lestari, N. A. P., Dewi, M. S. A., & Isyarotullatifah. (2021). Pengaruh Implementasi Problem Based Learning Terhadap Motivasi Berprestasi dan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Tematik Terpadu Kelas IV SD Gugus IV Kecamatan Mendoyo. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(1), 52–70. <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.14669>
- Lestari, N. A. P., Kurniawati, K. L., Dewi, M. S. A., Hita, I. P. A. D., Or, M., Astuti, N. M. I. P., & Fatmawan, A. R. (2023). Model-Model Pembelajaran untuk Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Nilacakra*.

- Mahmudi, A. A., Fionasari, R., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Integration of Artificial Intelligence Technology in Distance Learning in Higher Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 111–190.
- Marliana, L., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Budaya Organisasi, Disiplin Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Anjungan Lampung TMII. *Neraca: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 1(1), 53–71.
- Marlin, K., Tantrisna, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192–5201.
- Maulana, I., Yuliana, I., Heryyanoor, H., Ifansyah, M. N., Suwarno, A., Rahman, L. A., & Agung, N. S. (2022). Training of modern circumsision with super ring method on circumsision practices in Banjar District, South Kalimantan. *Community Empowerment*, 7(9), 1494–1499.
- Meisuri, M., Nuswantoro, P., Mardikawati, B., & Judijanto, L. (2023). Technology Revolution in Learning: Building the Future of Education. *Journal of Social Science Utilizing Technology*, 1(4), 214–226.
- Nawawi, M. L. (2023). IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI LEMBAGA PENDIDIKAN ERA SOCIETY 5.0 (STUDI KASUS PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) BUSTANUL ‘ULUM ANAK TUHA). *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(3), 899–910.
- Nofita, D., Fika, R., Fadjria, N., & Arfiandi, A. (2023). Extraction and Determination of Total Phenolic and Flavonoid in Kapok Leaves (*Ceiba pentandra* L.) using Ethanol as Solvent. *Chimica et Natura Acta*, 11(1), 41–45.
- Nurnainah, N., Aldo, N., Aisyiah, I. K., Febrian, W. D., Rukiyanto, B. A., & Arifianto, T. (2024). PENGARUH KEWIRAUSAHAAN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KEPERAWATAN: ANALISIS PENGALAMAN PRAKTISI BISNIS KEPERAWATAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 1032–1051.
- Nurnainah, N., Bahrum, S. W., & Nurnaeni, N. (2023). Edukasi Pentingnya Pengetahuan Suami tentang Breastfeeding Father dalam Mendukung Kelancaran Produksi ASI Ibu Menyusui di Puskesmas Togo Togo Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 5(2), 489–496.
- Nurnainah, N., & Nurnaeni, N. (2023). Strategi Dalam Mengantisipasi Perilaku Kekerasan Seksual Pada Remaja: Strategi Dalam Mengantisipasi Perilaku Kekerasan Seksual Pada Remaja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Gunung Sari*, 1(1).
- Perkasa, D. H., Susiang, M. I. N., Herawaty, Y., Febrian, W. D., & Parashakti, R. D. (2023). Motivation, Work Discipline, and Satisfaction on Employee Performance of PT. Vindo Post-pandemic Covid-19: A Proposed Study. *KnE Social Sciences*, 242–248.
- Pertiwi, M. R., Hardiyanti, D., & Heryyanoor, H. (2022). Optimizing family’s understanding and attitude about malnutrition and antropometry measurement based on family centered nursing. *Community Empowerment*, 7(5), 812–817.
- Poerba, R. M., Triana, L., Yuliah, Y., & Febrian, W. D. (2024). Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada PT. Mulia Industrindo, Tbk Periode 2011-2022. *Jurnal Neraca Peradaban*, 4(1), 26–31.
- Purnama, Y. H., Febrian, W. D., Perkasa, D. H., Abdullah, M. A. F., & Apriani, A. (2023). Analysis of Factors Affecting Leadership at Bank DKI Jakarta Selatan Post Covid-1. *KnE Social Sciences*, 837–845.
- Qurtubi, A., Rukiyanto, B. A., Rusmayani, A. L., Hita, I. P. A. D., Nurzaima, N., & Ismaya, R. (2023). PENGEMBANGAN METODE PENILAIAN KINERJA GURU BERBASIS KOMPETENSI UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 3051–3061.

- Rahmawati, L., Suharni, S., Ambulani, N., Febrian, W. D., Widyatiningtyas, R., & Rita, R. S. (2024). PEMANFAATAN APLIKASI CANVA DALAM PENYUSUNAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 129–136.
- Retnani, D., Muhyi, M., & Handoyo, T. (2011). PEMBENTUKAN NILAI-NILAI KARAKTER DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA MELALUI SEMANGAT PAGI SEBAGAI SUATU GAGASAN. *Wahana*, 57(2).
- Rukiyanto, B. A., & Amatnua, M. W. M. (2023). The Role of Religious Education in Promoting Religious Pluralism. *Theology International Conference 2023*.
- Rukiyanto, B. A., Nurzaima, N., Widyatiningtyas, R., Tambunan, N., Solissa, E. M., & Marzuki, M. (2023). HUBUNGAN ANTARA PENDIDIKAN KARAKTER DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PERGURUAN TINGGI. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 6(4), 4017–4025.
- Sani, I., & Febrian, W. D. (2023). MARKETING ANALYSIS AND CUSTOMER SATISFACTION ON CUSTOMER LOYALTY GLOBAL COMPETITION ERA. *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 111–120.
- Santoso, A. D., Andriani, R. D., Suciamaharani, M., Rukiyanto, B. A., & Bangun, E. U. P. B. (2023). Analisis Implikasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Digital terhadap Prestasi Belajar dan Pengalaman Siswa. *Jurnal Cahaya Mandalika ISSN 2721-4796 (Online)*, 3(2), 1749–1755.
- Sariningrum, T. B., & Febrian, W. D. (2023). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL, DISIPLIN KERJA, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Empiris Pada Yayasan Pendidikan Internal Audit). *Jurnal Perspektif Manajerial Dan Kewirausahaan (JPMK)*, 3(2), 136–142.
- Sembiring, T. B., Dewi, R. D. D. L. P., Gugat, R. M. D., Febrian, W. D., Amrizal, A., & Ansori, A. (2024). PENINGKATAN KAPASITAS DOSEN DALAM PENDIDIKAN BERBASIS TEKNOLOGI: WORKSHOP DAN PELATIHAN MENDALAM. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 581–590.
- Setiawan, B., Fika, R., Fadhila, M., Trisna, M., & Putri, L. A. (2023). Effect of Different Concentrations of Propylene Glycol and Glycerin on the Formulation of Guava Leaf (*Psidium Guajava* Linn.) Body Scrub with White Rice (*Oryza sativa* Linn.). *Jurnal Eduhealth*, 14(03), 1332–1336.
- Setiawan, B., Fika, R., Trisna, M., & Yanti, N. (2022). Evaluation of the Rationality of OTC (Over The Counter) Drug Self-Medication in Patients in Pasaman Barat District Pharmacy. *Science Midwifery*, 10(5), 4168–4177.
- Shavira, A. V., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Motivasi Kerja, Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT. Sri Rejeki Isman Tbk. *BULLET: Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 2(4), 1010–1022.
- Solissa, E. M., Hayati, A. A., Rukhmana, T., Muharam, S., Mardikawati, B., & Irmawati, I. (2024). Mengembangkan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Menuju Society 5.0. *Journal on Education*, 6(2), 11327–11333.
- Sopyan, A., Febrian, W. D., & Sani, I. (2023). Strategy to increase E-Customer Loyalty Through E-Customer Satisfaction in E-Commerce Business in Indonesia. *Scandinavian Journal of Information Systems*, 35(1), 38–46.
- Srinarwati, D. R. (2022a). Majelis Taklim JN Surabaya sebagai Wahana Hijrah (Transformasi) Bagi Jemaah. *Sahafa Journal of Islamic Communication*, 5(1), 1–15.
- Srinarwati, D. R. (2022b). Proses simulasi-simulakra-hiperealitas dalam majelis taklim jn Surabaya. *Jurnal Komunikasi Profesional*, 6(5), 503–515.
- Srinarwati, D. R. (2023). Shopping simulation: BTS army hyper-reality on the Tokopedia marketplace. *Jurnal Studi Komunikasi*, 7(2), 461–474.
- Srinarwati, D. R., Pratiwi, P. S. E., & Arimbi, D. A. (2020). Simulacra in women's majelis

- taklim based on Jean Baudrillard's perspective. *Perspective*, 4(3), 3.
- Sudirjo, F., Dewi, L. K. C., Febrian, W. D., Sani, I., & Dharmawan, D. (2024). The Measurement Analysis of Online Service Quality Toward State Banking Customers Using Structural Equation Modeling. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 50–56.
- Sukawi, Z., Majid, A., & Haryanto, S. (2023). Format Universitas Transformatif, Humanis dan Qur'ani Berbasis Pesantren. *Syariati: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hukum*, 9(1), 119–128.
- Supardi, S., Widiyanto, P., Kamsariaty, K., Nuraeni, N., Febrian, W. D., Suryawan, R. F., & Susanto, P. C. (2023). Peningkatan Motivasi, Kepemimpinan, Kompetensi, Petugas Aviation Security Untuk Menciptakan Keamanan dan Pelayanan Prima Pada Bandar Udara. *Aviasi: Jurnal Ilmiah Kedirgantaraan*, 20(1), 19–33.
- Supriyanto, S., & Febrian, W. D. (2023). Pengaruh Sistem Digital, Strategi SDM, dan Perbedaan Generasi Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pelita Manajemen*, 2(02), 127–133.
- Suwarno, A., Rahman, L. A., Widodo, N. S. A., Heryyanoor, H., Febriana, A., & Yuliana, I. (2022). Super ring modern circumcision training with free needle injection anesthesia in improving the skills of health workers. *Community Empowerment*, 7(6), 994–998.
- Suyuti, S., Wahyuningrum, P. M. E., Jamil, M. A., Nawawi, M. L., Aditia, D., & Rusmayani, N. G. A. L. (2023). Analisis Efektivitas Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Terhadap Peningkatan Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 1–11.
- Trisna, M., Fika, R., Setiawan, B., & Triciana, V. (2023). Evaluation of patient's knowledge level towards rationality of analgesic swamedication drug use in pharmacy x Batam city. *Science Midwifery*, 11(3), 517–526.
- Umam, K., Fika, R., Manullang, S. O., & Fatmawati, E. (2023). Bibliometric Analysis on Policy Strategies Regarding HIV/AIDS. *HIV Nursing*, 23(3), 376–387.
- Wahdiniawati, S. A., Lubis, F. M., Erlianti, D., Sari, V. B. M., Uhai, S., & Febrian, W. D. (2024). KESEIMBANGAN KEHIDUPAN KERJA: MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN MELALUI MANAJEMEN SDM YANG BERKELANJUTAN. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(1), 728–738.
- Yonrizon, Y., Fika, R., & Sari, A. S. R. (2023). Analysis of waiting time for prescription services at the outpatient pharmacy installation of hospital x Pariaman city. *Science Midwifery*, 11(3), 507–516.
- Yumhi, Y., Dharmawan, D., Febrian, W. D., & Sutisna, A. J. (2024). Application of Rapid Application Development Method in Designing a Knowledge Management System to Improve Employee Performance in National Construction Company. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 155–160.
- Zulfisa, Z., Agusfina, M., Fika, R., Safitri, A. L., & Trisna, M. (2023). Gastritis drug prescribing profile at Pharmacy X Bukittinggi. *Science Midwifery*, 11(3), 527–535.
- Zulfisa, Z., Fika, R., Agusfina, M., Yonrizon, Y., & Muhsanah, A. (2023). Determination of Total Phenolic Content of Ethanol Extract of Broken Bone Twigs (*Euphorbia tirucalli* Linn.) by Folin-Ciocalteu Method Spectrophotometrically. *Jurnal Eduhealth*, 14(03), 1326–1331.